

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu, menghasilkan produk akhir berupa model latihan *pointing* untuk cabang olahraga petanque pada usia 15-18 tahun yang dilakukan di ekstrakurikuler SMKN 17 Jakarta. yang terdiri dari 10 model latihan *pointing*.

Adapun model latihan *pointing* tersebut ialah;

- 1) Latihan pegangan bosi menggunakan bola kasti.
- 2) Latihan ayunan lengan dengan posisi duduk.
- 3) Latihan ayunan lengan dengan memegang bosi.
- 4) Latihan melempar bola kasti ke tembok.
- 5) Latihan lemparan *pointing* di tempat.
- 6) Latihan lemparan *pointing* dengan ban bekas sebagai titik pendaratan.
- 7) Latihan lemparan *pointing* dengan jalur lintasan tali.
- 8) Latihan lemparan *pointing* dengan halangan pipa.
- 9) Latihan lemparan *pointing* dengan batas jalur lemparan botol.
- 10) Latihan lemparan *pointing* menggunakan pipa dan bekas.

Pada akhir tahap penelitian dapat ditarik pula kesimpulan bahwa model latihan *pointing* yang sudah di revisi para ahli pakar cabang olahraga petanque untuk usia 15-18 tahun sudah efektif untuk di jadikan model pengembangan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada pengembangan model latihan olahraga petanque dalam meningkatkan tehnik dasar cabang olahraga petanque khususnya tehnik dasar *pointing*. Ada beberapa implikasi dari hasil penelitian ini yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengembangan tehnik-tehnik *pointing* dalam latihan yang dikembangkan sehingga menambah wawasan siswa dalam latihan. Hasil penelitian ini berimplikasi pada beberapa hal di antaranya adalah pertama, perlunya variasi model latihan *pointing* untuk meningkatkan motivasi siswa untuk berlatih. Kedua, perlunya pemenuhan sarana dan prasarana latihan sebagai media untuk meningkatkan kualitas latihan dan peningkatan tehnik *pointing* khususnya. Ketiga, melatih daya tahan, ketenangan serta ketepatan saat melempar. Dengan adanya model ini menjadikan olahraga petanque lebih berkembang dan diminati pelajar.

C. Saran

Memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi temuan-temuan yang diuraikan sebelumnya maka disarankan:

1. Bagi pelatih petanque tingkat pelajar hendaknya dapat mencoba menggunakan pengembangan latihan variasi model latihan *pointing* untuk cabang olahraga petanque tingkat pelajar untuk menambah wawasan, menambah gerak siswa dan agar siswa juga merasa tidak bosan dalam berlatih olahraga petanque .
2. Bagi peneliti lain diharapkan untuk dapat mengembangkan permainan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan rasa keinginan siswa berlatih dengan semangat dan menyenangkan.
3. Dalam pengembangan ini sudah di revisi ahli-ahli pakar olahraga petanque yang tersusun secara sistematis, sehingga model yang digunakan aman dan sesuai dengan pelajar tingkat SLTA.
4. Bagi FOPI sebagai bahan masukan dalam mengembangkan prestasi pelajar ditingkat sekolah, perguruan tinggi, daerah, maupun nasional dengan cabang olahraga petanque.